

ABSTRAK

LITERATURE REVIEW: KUALITAS UDARA DI KAWASAN INDUSTRI DI BERBAGAI LOKASI DI INDONESIA

Kualitas udara di Indonesia menduduki peringkat 1 Asia Tenggara dengan rata-rata PM_{2,5} yakni sebesar 40,8 ($\mu\text{g}/\text{m}^3$) tepatnya berada di kota Tangerang dengan kategori tidak sehat bagi orang yang sensitif terhadap kualitas udara yang buruk. Salah satu penyumbang polutan udara ini adalah dari aktivitas proses produksi di industri. Maka penelitian ini dibuat bertujuan untuk mereview hasil penelitian kualitas udara di kawasan industri yang telah dilakukan di berbagai lokasi di Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penulisan *literature review* ini adalah *traditional literature review*. Database yang digunakan yaitu *google scholar* dalam rentang tahun 2017-2021. Artikel *literature review* yang diperoleh telah dilakukan tahap *screening* dengan kriteria yang telah ditetapkan. Setelah melalui tahap *screening* didapatkan total 25 artikel rujukan yang membahas sesuai dengan topik pembahasan. Hasil penelitian terdapat 6 industri dari tahun 2017-2021 memiliki konsentrasi yang melebihi melebihi baku mutu udara ambien, yaitu industri di Kabupaten Bandung, industri semen di Cilegon-Banten, industri tahu Sidoarjo, industri peleburan aluminium Jombang, industri minyak goreng, dan kawasan industri Gresik. Jenis polutan udara di kawasan industri pada umumnya adalah PM_{2,5}, PM₁₀, TSP, CO₂, NO₂, NO_x, SO₂, dan debu. Dampak polutan udara terhadap kesehatan masyarakat dapat mengakibatkan penurunan kualitas lapisan musim *tear film*, gangguan faal paru (retriksi), keluhan saluran pernapasan (susah bernapas, batuk dan panas disertai pilek). Pengendalian pencemaran udara di kawasan industri menggunakan rancangan *green belt*, menggunakan alat pengendali *wet scrubber* jenis venturi.

Kesimpulan pada penelitian ini didapatkan 8 lokasi industri di berbagai lokasi di Indonesia yang diteliti.

Kata Kunci: Kualitas udara, kawasan industri, polutan udara